

**IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT
SYARIAH DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO,
KECIL DAN MENENGAH DITINJAU DARI PERSPEKTIF
MAQASHID SYARIAH (STUDI KASUS PEGADAIAN
SYARIAH CABANG PONOLAWEN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

ALIFIA SALSABILA

NIM 4221009

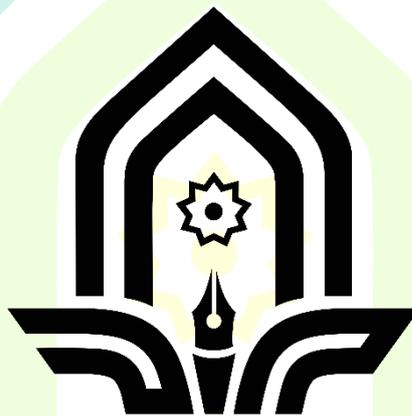
**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT
SYARIAH DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO,
KECIL DAN MENENGAH DITINJAU DARI PERSPEKTIF
MAQASHID SYARIAH (STUDI KASUS PEGADAIAN
SYARIAH CABANG PONOLAWEN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

ALIFIA SALSABILA

NIM 4221009

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Alifia Salsabila**

NIM : **4221009**

Judul Skripsi : **Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Ditinjau Dari Perspektif Maqashid Syariah (Studi Kasus Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen).**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 6 Juni 2025

Yang Menyatakan,



Alifia Salsabila

NIM. 4221009

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua eksemplar)

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Alifia Salsabila

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah memberikan arahan dan perbaikan sepenuhnya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara;

Nama : Alifia Salsabila

NIM : 4221009

Judul Skripsi : **Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Ditinjau Dari Perspektif Maqashid Syariah (Studi Kasus Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen).**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekalongan, 22 Mei 2025

Pembimbing,


Pratomo Cahyo Kurniawan, M.Ak

NIP. 198907082020121010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Kab. Pekalongan Pekalongan Kode Pos 51161
Website : www.febi.uingusdur.ac.id | email : febi.uingusdur@ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **Alifia Salsabila**
NIM : **4221009**
Judul : **Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Ditinjau Dari Perspektif Maqashid Syariah (Studi Kasus Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen)**

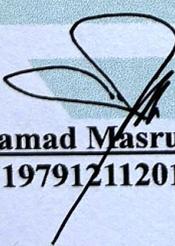
Dosen Pembimbing : **Pratomo Cahyo Kurniawan, M.Ak.**

Telah diujikan pada Hari Jumat, tanggal 20 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Muhamad Masrur, M.E.I.
NIP. 197912112015031001


Farida Rohmah, M.Sc.
NIP. 198801062019082002

Pekalongan, 1 Juli 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. H.A.M. Khafidz Ma'Shum, M.Ag.
NIP. 1978061620031210003

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

“Tugas kita bukanlah untuk berhasil, tugas kita adalah untuk mencoba karena didalam mencoba itulah kita menemukan kesempatan untuk berhasil.”

-Buya Hamka

“Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri”

-Hindia

“Orang lain gak akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories* nya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun gak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Terima kasih kepada Allah SWT, karena tanpa izin dan kehendak-Nya penulis tidak mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Teristimewa penulis persembahkan kepada nenek tersayang yakni Almh. Suprihatin yang telah dipanggil terlebih dahulu oleh yang maha kuasa. Sebelum wafat beliau selalu berdoa agar bisa menemani penulis mengenakan toga dan diwisuda, namun takdir berkata lain. Penulis sangat berterima kasih atas semua pengorbanan, kasih sayang tiada henti serta doa yang selalu menyertai dalam setiap keadaan. Terima kasih telah merawat, membesarkan, mendampingi setiap perjalanan penulis hingga mengantarkan sampai tahap ini. Walaupun pada akhirnya perjalanan ini

harus penulis lewati tanpa engkau temani lagi. Semoga dengan ini bisa membuat engkau bahagia dan bangga di surganya Allah SWT melihat penulis bisa menyelesaikan studinya, Aamiin.

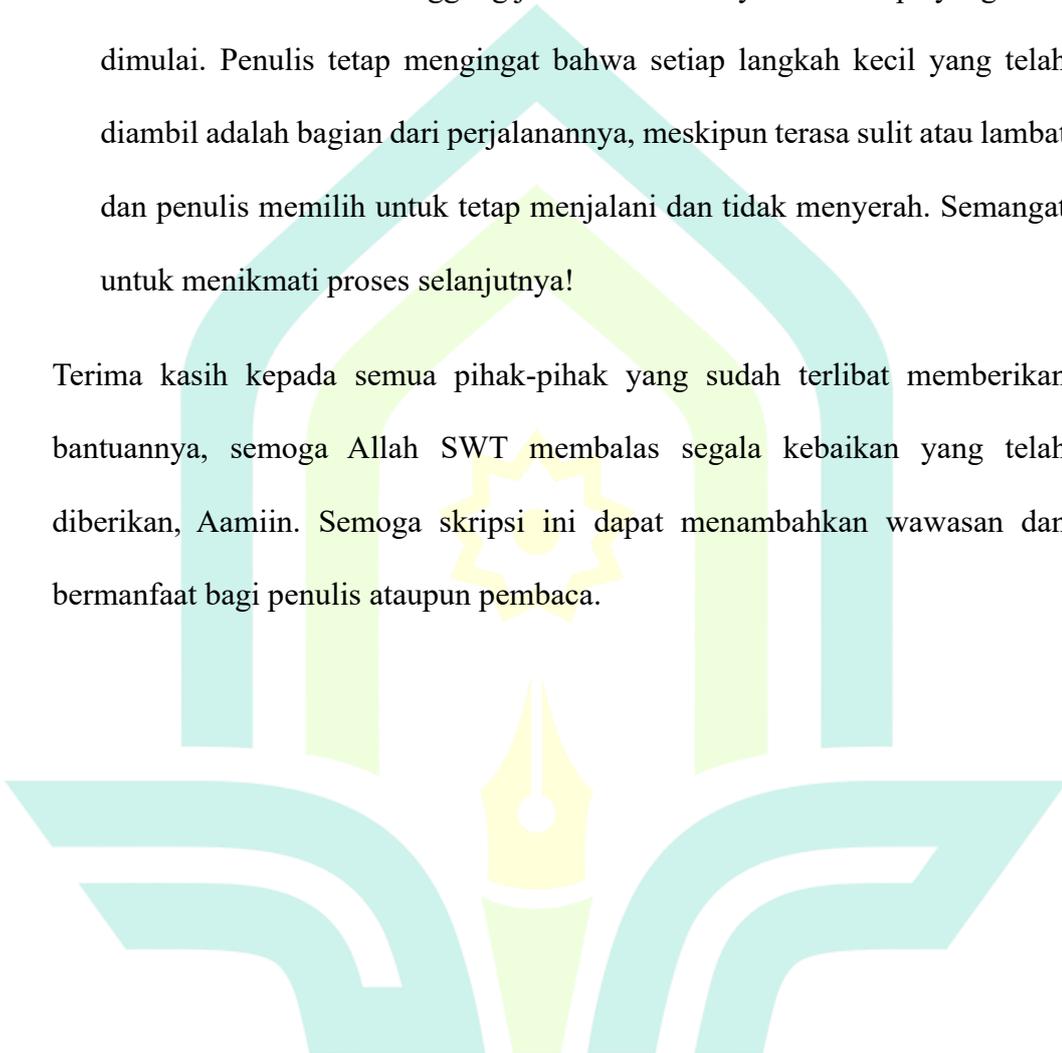
3. Pintu surgaku Ibunda Kartika Agustina, yang sangat berperan penting dalam kehidupan penulis. Tidak henti-hentinya beliau memberikan kasih sayang dengan cinta yang penuh, selalu memberikan motivasi dan nasihat serta doa yang terus mengalir untuk kesuksesan penulis. Terima kasih atas segala perjuangan dan pengorbanan yang selalu Ibu usahakan untuk kebahagiaan dan kebaikan penulis. Serta untuk Bapak Kusbianto terima kasih telah memberikan support dan dukungan di tengah perjalanan penulis untuk menyelesaikan studinya.
4. Kepada Bapak Munahar terima kasih telah membentuk penulis menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih kuat. Terima kasih selalu berusaha, mendukung, dan mendoakan serta selalu memberikan motivasi untuk kehidupan penulis terutama dalam hal pendidikan. Terima kasih untuk Ibu Lestari yang turut berusaha dalam perjalanan pendidikan penulis.
5. Almater penulis Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2021.
6. Bapak Pratomo Cahyo Kurniawan, M. Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) terima kasih telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis serta dorongan yang diberikan agar penyusunan skripsi ini selesai dengan tepat waktu.

7. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Akademik Bapak Dr. H. AM. Khafidz Ma'Shum, M.Ag yang telah menjadi pembimbing dan motivator, selama perjalanan akademik penulis.
8. Pihak Deputy Bisnis Pegadaian Syariah Area Tegal yang telah memberikan izin penelitian dan terima kasih kepada pegawai Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini.
9. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Ahmad Adi Santoso. Terima kasih telah menjadi bagian perjalanan hidup penulis yang selalu menemani, mendukung dan menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Telah menjadi tempat berkeluh kesah di waktu lelahmu, terus memberikan motivasi dan inspirasi agar penulis melangkah maju kedepannya. Terima kasih atas waktu, doa serta hal baik yang selalu diberikan kepada penulis. Semoga Allah memberikan keberkahan dan kesuksesan kedepannya.
10. Kepada sahabat penulis yaitu Dina R, Indri dan Latus yang selalu ada dalam kondisi apapun untuk penulis. Terima kasih atas segala kebaikan, dukungan dan bantuan yang telah kalian berikan kepada peneliti. Semoga kebaikan selalu menyertaimu.
11. Kepada sahabat perjuangan yaitu grup xyx yang telah berjuang bersama dari semester awal dan grup sambat sukses yang selalu menemani sejak kita bertemu. Terima kasih telah mendukung, membantu, berbagi cerita selama perkuliahan hingga proses menyelesaikan skripsi ini. Semoga apa yang kalian semogakan bisa tersemogakan, Aamiin.

12. Untuk teman penulis dan teman-teman prodi perbankan syariah Angkatan 2021 yang telah berpartisipasi dan terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini.

13. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri Alifia Salsabila. Terima kasih telah berusaha dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanannya, meskipun terasa sulit atau lambat dan penulis memilih untuk tetap menjalani dan tidak menyerah. Semangat untuk menikmati proses selanjutnya!

Terima kasih kepada semua pihak-pihak yang sudah terlibat memberikan bantuannya, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan, Aamiin. Semoga skripsi ini dapat menambahkan wawasan dan bermanfaat bagi penulis ataupun pembaca.



ABSTRAK

ALIFIA SALSABILA. Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Ditinjau Dari Perspektif Maqashid Syariah (Studi Kasus Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen).

Sebagian besar UMKM mengalami beberapa tantangan dalam menjalankan usahanya, salah satunya permasalahan modal usaha. Pemerintah meluncurkan program Kredit Usaha Rakyat Syariah yang bertujuan untuk meningkatkan akses permodalan, sehingga dapat mengembangkan UMKM, yang telah diterapkan pada lembaga keuangan nonbank yaitu Pegadaian Syariah. Namun, dalam pelaksanaannya masih terjadi pembiayaan macet karena terdapat nasabah yang tidak dapat mengelola usahanya dengan baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Syariah Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen tidak hanya mengembangkan aspek ekonomi saja tetapi juga dapat menciptakan kesejahteraan bagi nasabahnya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yang menggunakan data primer dan data sekunder. Dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang diperlukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Syariah dari Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen dapat membantu perkembangan UMKM. Dari keempat indikator pengembangan usaha yaitu pendapatan, kapasitas produksi dan sumber daya manusia. KUR Syariah lebih memberikan dampak yang nyata pada peningkatan pendapatan, kapasitas produksi, dan asset saja. Prinsip-prinsip maqashid syariah *hifdzu ad-diin*, *hifdzu an-nafsh*, *hifdzu al-'aql*, *hifdzu an-nash*, dan *hifdzu al-maal* telah diimplementasikan dengan baik oleh Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen dalam menyalurkan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Syariah, sehingga tujuan dari maqashid syariah dapat tercapai yaitu dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan kehidupan yang adil.

Kata Kunci: Kredit Usaha Rakyat Syariah, UMKM, Maqashid Syariah, Pegadaian Syariah

ABSTRACT

ALIFIA SALSABILA. Implementation of Sharia People's Business Credit Financing in the Development of Micro, Small, and Medium Enterprises from the Perspective of Maqashid Sharia (Case Study of Sharia Pawnshop Branch Ponolawen)

Most MSMEs face several challenges in running their businesses, one of which is the issue of business capital. The government launched the Sharia People's Business Credit program aimed at increasing access to capital, thereby developing MSMEs, which has been implemented at non-bank financial institutions such as Pegadaian Syariah. However, in its implementation, there are still instances of non-performing financing because there are customers who cannot manage their businesses well. The purpose of this research is to determine the extent to which the financing of the Sharia People's Business Credit by the Ponolawen Sharia Pawnshop Branch not only develops the economic aspect but also creates welfare for its customers.

The type of research is descriptive qualitative research, which uses primary and secondary data. By conducting interviews, observations, and documentation to obtain the necessary data.

The results of this study indicate that the financing of Sharia People's Business Credit from Pegadaian Syariah Branch Ponolawen can assist in the development of MSMEs. From the four indicators of business development, namely income, production capacity, and human resources. KUR Syariah has a more tangible impact on increasing income, production capacity, and assets only. The principles of maqashid syariah *hifdzu ad-diin*, *hifdzu an-nafsh*, *hifdzu al-'aql*, *hifdzu an-nash*, and *hifdzu al-maal* have been well implemented by Pegadaian Syariah Branch Ponolawen in distributing Shariah People's Business Credit financing, thereby achieving the goals of maqashid syariah, which can enhance social welfare and a just life.

Keywords: Sharia People's Business Credit, MSMEs, Maqashid Sharia, Sharia Pawnshop

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. AM. Khafidz Ma'Shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuart Ismanto, M. Ag., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Drajat Stiawan, M.Si., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ulfa Kurniasih, M. Hum., selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) Penulis.

7. Pratomo Cahyo Kurniawan, M.Ak., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah bersedia mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Muhamad Masrur, M.E.I., dan Farida Rohmah, M.Sc., selaku dosen penguji sidang skripsi.
9. Segenap dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
10. Pihak Kepala Cabang dan Pegawai Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen yang sudah memberikan izin dan berkenan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan baik material dan moral.
12. Sahabat-sahabat yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan Ilmu.

Pekalongan, 3 Juni 2025

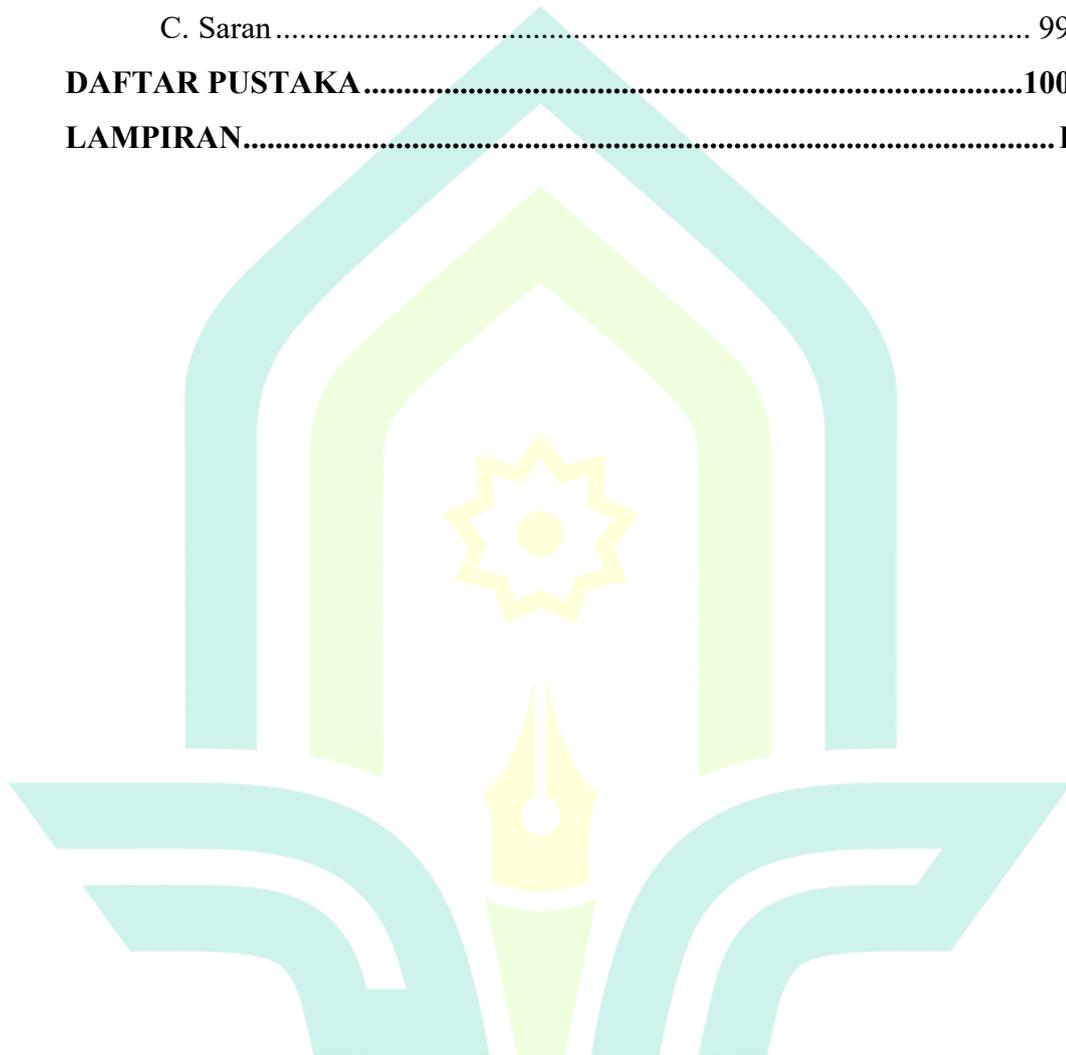


Alifia Salsabil

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
TRANSLITERASI	xvi
DAFTAR TABEL	xxv
DAFTAR GAMBAR	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
B. Telaah Pustaka	28
C. Kerangka Berpikir	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Metode Penelitian	43
B. Pendekatan Penelitian	43
C. Setting Penelitian	44
D. Subjek Penelitian dan Sampel	44
E. Sumber Data	44
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Teknik Keabsahan Data	48

H. Metode Analisis Data	49
BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian/Subjek Penelitian	51
B. Data dan Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP.....	97
A. Simpulan.....	97
B. Keterbatasan Penelitian	98
C. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN.....	I



TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fenom konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut :

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u

...وَّو...	Fathah dan wawu	U	a dan u
------------	-----------------	---	---------

Contoh :

- كَتَبَ kataba

- فَعَلَ fa`ala

- كَيْفَ kaifa

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...أ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...إ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...ؤ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla

- رَمَى ramā

- قِيلَ qīla

- يَقُولُ Yaqūlu

D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-Madīnah al-Munawwarah /

al-madīnatul munawwarah

- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- الْبِرُّ al-birr

F. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa seumpang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu

- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan

maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

- اللهُ عَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ

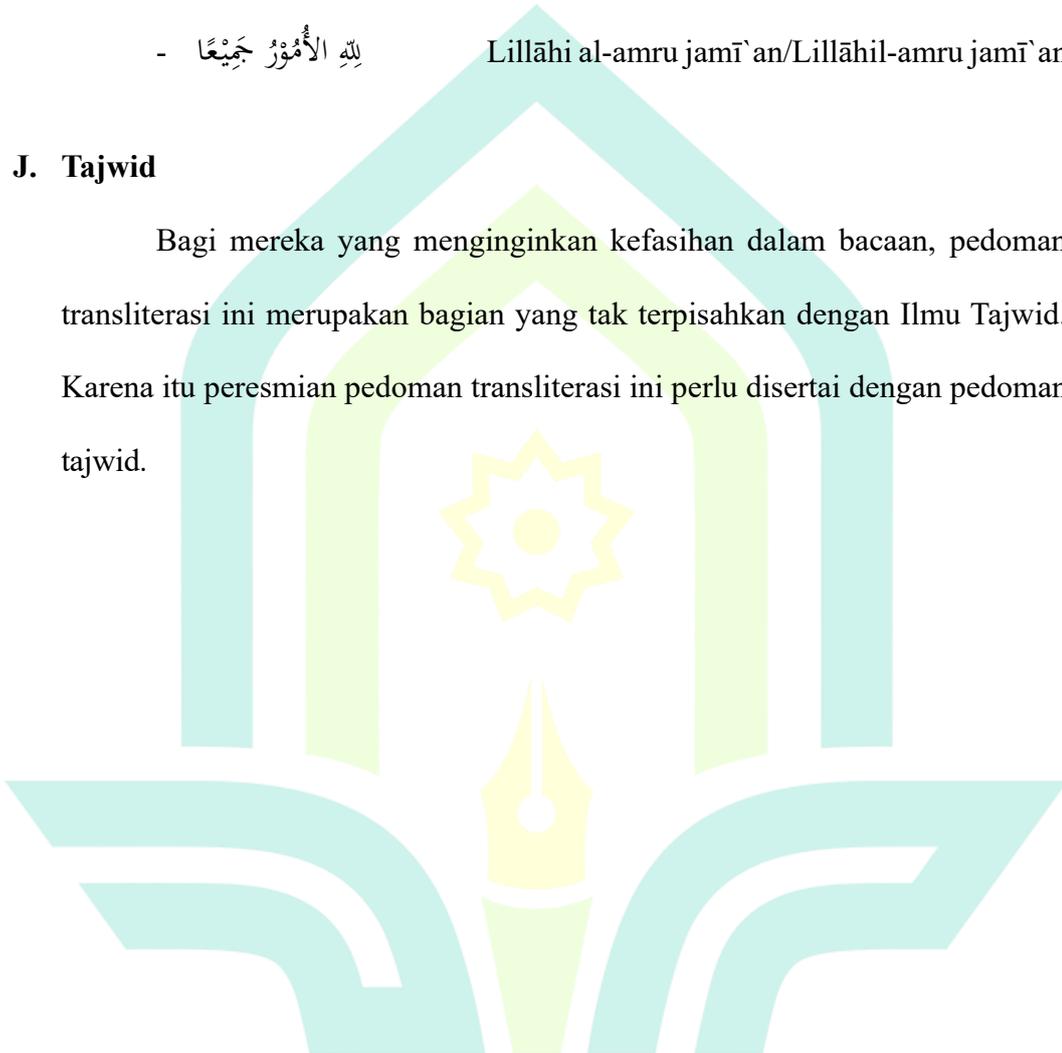
Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلّٰهِ الْاَمْرُ جَمِيْعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan Kredit Konvensional dan Pembiayaan Syariah	16
Tabel 2. 2 Perbedaan Pegadaian Konvensional dan Pegadaian Syariah	27
Tabel 2. 3 Telaah Pustaka	28
Tabel 3. 1 Daftar Informan	46
Tabel 4. 1 Pola Angsuran	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka Berpikir	42
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	I
Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....	III
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	XXVI
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	XXVII
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	XXIX
Lampiran 6 Riwayat Hidup Peneliti.....	XXXVII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha mikro, kecil dan menengah mendominasi sebagai pelaku usaha di Indonesia. UMKM dikenal sebagai usaha milik perorangan dapat diharapkan berperan sebagai penghubung yang mampu mendorong peningkatan perekonomian negara kearah yang lebih baik (Febriani & Harmain, 2022). UMKM berperan penting dalam perekonomian negara, salah satunya sebagai kontributor Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional. Bahkan, ketika Indonesia menghadapi krisis moneter pada tahun 1997-1999, UMKM berhasil bertahan dan terus berkembang hingga kini (Sudrartono et al., 2022).

Analisis ketenagakerja berdasarkan klasifikasi lapangan pekerjaan mengidentifikasi bahwa sektor usaha dominan dan kontribusi secara signifikan bagi ekonomi Indonesia. Sektor usaha terbukti dapat menjadi penyerap tenaga kerja terbesar, menunjukkan eksistensi yang dominan dan berperan penting dalam dinamika pasar kerja Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2024a). Bertambahnya penduduk Indonesia berpotensi menambah jumlah tenaga kerja sehingga membutuhkan peluang kerja baru. Ketidakseimbangan dalam penyedia lapangan kerja bisa berdampak pada naiknya angka pengangguran dan berkembangnya pekerjaan informal. Jika pertumbuhan lapangan kerja formal lambat maka dapat mendorong peningkatan jumlah pekerja di sektor informal.

Sebagian besar tenaga kerja di Indonesia lebih banyak terserap oleh sektor informal daripada sektor formal. Dalam periode tahun 2020-2023, jumlah

pekerja di sektor informal semakin meningkat. Terjadi kenaikan jumlah penduduk yang bekerja di sektor informal dari 77,68 juta orang di tahun 2020 dan tahun 2023 menjadi 82,67 juta orang. Peningkatan ini terus berlanjut hingga Februari 2024 sebesar 84,13 juta orang (Badan Pusat Statistik, 2024b). Dalam hal ini, UMKM turut berperan sebagai penyerapan tenaga kerja sektor informal yang mampu memperbaiki pendapatan masyarakat menjadi lebih merata, terutama di wilayah daerah. Sektor UMKM dalam menyerap tenaga kerja memiliki kontribusi besar, mencapai 97% dari total tenaga kerja. Menurut data dari kementerian koperasi dan UKM, Indonesia memiliki sebanyak 65,5 juta UMKM, yang mencakup 99% dari total unit usaha di seluruh negeri (Kemenko Perekonomian, 2024).

Sebagian besar UMKM mengalami beberapa tantangan dalam menjalankan usahanya, salah satunya yaitu modal usaha. Berdasarkan survei APINDO, ketua umum Asosiasi Pengusaha Indonesia Shinta W. Kamdani menyatakan sebesar 51% akses keuangan dan modal menjadi tantangan utama bagi para pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya (Apindo, 2024). Hal tersebut seringkali diperbincangkan hingga saat ini, karena modal usaha menjadi salah satu faktor yang dapat berpengaruh dalam minat berwirausaha. Modal usaha sebagai biaya yang diperlukan untuk menjalankan operasional usaha agar tetap berjalan (Umar, 2023). Dengan keadaan seperti sekarang ini, masyarakat sangat memerlukan peningkatan sumber daya keuangan. Pemerintah bertanggung jawab untuk membantu mengatasi masalah utama

yang sering dihadapi oleh UKM, seperti akses pasar, pendanaan, dan teknologi (Alfiran, 2020)

Pemerintah mengeluarkan sejumlah program untuk mendukung peningkatan akses permodalan, termasuk program Kredit Usaha Rakyat Syariah, kebijakan keuangan, serta Peraturan OJK mengenai Keuangan Berkelanjutan (Gustiana et al., 2022). Dalam mendorong kemajuan UMKM pemerintah memiliki upaya yang dibuktikan dengan adanya komitmen menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif (Harto et al., 2022). Yang paling potensial untuk mendapatkan sumber modal usaha tersebut yaitu melalui pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Syariah. Upaya ini bisa memperlancar modal usaha UMKM yang sebelumnya terjadi kesulitan yang muncul karena adanya Covid-19 tahun 2019 lalu.

Berbagai negara di seluruh dunia, berupaya keras mengatasi krisis ekonomi akibat pandemi virus covid-19 dengan memberikan perhatian khusus pada usaha kecil dan menengah yang memiliki peran dan kerentanannya dalam ekosistem ekonomi (Corredera-Catalán et al., 2021). Pada rapat koordinasi komite kebijakan yang bertugas mengatur pembiayaan untuk UMKM dipimpin oleh Menteri Koordinasi Bidang Perekonomian Airlangga Hartanto mengatakan bahwa kebutuhan KUR bagi pelaku usaha dapat mempercepat proses pemulihan ekonomi selama pandemi covid-19 dan memiliki peran yang sangat signifikan (Humas Kemenko Perekonomian, 2020). Kredit Usaha Rakyat menjadi program pemerintah untuk memperluas akses pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang disalurkan melalui lembaga

keuangan dengan skema penjaminan (Febriansyah, 2022). Program KUR bertujuan untuk meningkatkan kapasitas permodalan usaha guna mendukung kebijakan percepatan pengembangan sektor riil serta pemberdayaan UMKM (A. S. Wulandari & Setiyowati, 2022a).

Dalam suatu negara pada era modern seperti sekarang ini kemajuan perekonomiannya sangatlah besar, salah satunya yaitu dunia perbankan. Hampir setiap industri yang terhubung dengan berbagai aktivitas keuangan selalu membutuhkan layanan perbankan. Pembiayaan KUR biasanya dikenal hanya dapat diakses di lembaga keuangan bank saja, baik bank konvensional ataupun bank syariah. Tetapi, saat ini KUR juga diterapkan pada lembaga keuangan nonbank yaitu pegadaian syariah. Dengan demikian, pegadaian kini tidak hanya menyediakan produk dan layanan gadai saja, tetapi juga menyalurkan pembiayaan kepada UMKM (Restiani et al., 2024).

Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen menjadi salah satu lembaga keuangan penyalur pembiayaan KUR Syariah bagi pelaku UMKM. Wilayah ini memiliki peluang besar untuk peminat produk KUR Syariah karena termasuk wilayah yang ramai dan banyak pelaku UMKM. Dengan demikian, Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen diharapkan dapat menjadi solusi atas kebutuhan modal usaha, karena permodalan menjadi masalah pokok dalam menjalankan usaha. Hal itu sudah dibuktikan oleh Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen sesuai dengan observasi awal wawancara singkat dengan Bapak Ipnu Purwanto sebagai pimpinan cabang perusahaan menjelaskan bahwa:

“Jumlah nasabah pembiayaan KUR Syariah telah mengalami peningkatan pada tahun 2021 sampai tahun 2024, apalagi setelah

pandemi covid-19 minat para pelaku usaha semakin meningkatkan. Hingga saat ini total nasabah pembiayaan KUR menjadi 530 nasabah.” (Ipnu, 2025)

Berdasarkan penjelasan dari Bapak Ipnu Purwanto terdapat peningkatan nasabah KUR Syariah di Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen pada tahun 2021 sampai tahun 2024, total jumlah nasabah KUR Syariah kini mencapai 530 nasabah. Peningkatan mulai terjadi setelah pandemi Covid-19, dimana para pelaku usaha mulai bangkit untuk mengembangkan usahanya. Dengan adanya perkembangan jumlah nasabah tentunya akan berdampak terhadap keberlanjutan bisnis dan pemiliknya. Maka pegadaian syariah perlu menerapkan proses pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Syariah dengan baik agar dapat berjalan lancar. Selain menjelaskan adanya peningkatan jumlah nasabah Bapak Ipnu Purwanto juga menambahkan terdapat nasabah yang macet dalam membayar angsuran pembiayaan, sebagai berikut penjelasannya:

“Ada beberapa nasabah yang mengalami keterlambatan dalam pembayaran angsuran, sehingga terjadi pembiayaan macet” (Ipnu, 2025)

Dari penjelasan tersebut ditemukan fenomena bahwa tidak semua nasabah mampu membayar angsuran tepat waktu sesuai dengan akad yang telah disepakati. Hanya sebagian nasabah yang memperoleh pembiayaan KUR Syariah dapat mengelola usahanya dengan baik. Hal tersebut dapat menimbulkan kurangnya pendapatan bagi UMKM dan berpeluang mengalami pembiayaan tidak lancar, yang disebabkan oleh penggunaan dana tidak sesuai dengan tujuannya.

Pegadaian syariah telah berperan penting dalam memberikan akses keuangan kepada pemilik usaha mikro kecil dan menengah. Dalam

menyalurkan produk KUR pegadaian syariah didasarkan pada prinsip syariah serta menerapkan prinsip yang berlandaskan pada keadilan, transparansi, dan keberlanjutan (Pujiastuti, 2023). KUR syariah diharapkan mampu memberikan dampak positif secara ekonomi yang nyata bagi para pelaku yang menjalankan usaha kecil. Dengan melalui pembiayaan KUR Syariah, modal usaha pada UMKM dapat bertambah agar dapat digunakan untuk mengembangkan usahanya sehingga dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah maupun perekonomian nasional.

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang membahas permasalahan serupa yaitu penelitian Tumanggor (2023) menjelaskan bahwa penyaluran pembiayaan KUR Mikro Syariah di BSI KC. Sibolga bisa berjalan dengan semestinya dan tidak terdapat kendala. Untuk produk ini sudah dilakukan sesuai targetnya yaitu kelompok usaha yang layak dan produktif minimal sudah berjalan 6 bulan. Peran KUR Mikro Syariah di BSI Syariah KC. Sibolga mampu mengatasi masalah yang kerap dialami para pelaku UMKM misalnya modal usaha sebagai alasan utama untuk mengembangkan usaha dan layanannya dapat menjangkau ke pelosok Kabupaten Sibolga, sehingga UMKM merasa terbantu dengan adanya produk KUR mikro syariah, karena dapat membantu siklus usaha, perputaran usaha menjadi lancar, dan dapat meningkatkan omset usaha.

Hasil penelitian dari Sarnila (2023), menjelaskan bahwa pembiayaan Kredit Usaha Rakyat mikro diterapkan dengan akad *murabahah bil wakalah* dan bagi hasilnya sebesar 6%, 7%, 8%, dan 9%. Usaha nasabah setelah menggunakan KUR mikro di BSI KCP Bengkulu dapat berkembang. Semula

hanya mempunyai usaha kecil dapat menambah barang atau jasa untuk memperluas usahanya. Hal tersebut dilihat dari penjualan, laba, dan penambahan asset sebelum dan sesudah menggunakan KUR mikro dari Bank Syariah Indonesia KCP Bengkulu.

Selanjutnya penelitian dari Adzkia (2023), hasil penelitiannya mengungkapkan pembiayaan KUR BSI KC Banda Aceh Diponegoro berperan aktif pada perkembangan UMKM. Setiap UMKM mengalami peningkatan asset dan kapasitas produksi dari 30% menjadi 70%, pendapatan mengalami peningkatan dari 10% hingga 60%, tetapi sumber daya manusia tidak mengalami peningkatan. Terdapat kendala dalam menyalurkan pembiayaan KUR yang disebabkan oleh karakter nasabah dalam hal susah nya nasabah untuk mengembalikan pembiayaan, sehingga diperlukan jaminan agar ada rasa tanggung jawab untuk melakukan pelunasan atas pembiayaan yang telah diterima. Selain itu juga disebabkan oleh omset usaha nasabah yang menurun hingga perlu ada asuransi pembiayaan untuk mengatasi hal tersebut. UMKM perlu menunjukkan kelayakan untuk memperoleh pembiayaan, karena faktor lain selain keterbatasan modal juga mempengaruhi kemajuan usahanya.

Terdapat kesamaan pada penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan UMKM setelah mendapatkan KUR Syariah dari Lembaga Keuangan Syariah. Beberapa penelitian terdahulu tersebut menjelaskan bahwa pembiayaan KUR Syariah dapat mendukung dan membantu dalam perkembangan UMKM. Tetapi pada penelitian Adzkia (2023) juga ditemukan adanya pembiayaan macet. Hal

itu terjadi karena karakter nasabah yang kurang bertanggung jawab dalam mengembalikan pembiayaan dan disebabkan oleh omset usaha nasabah yang mengalami penurunan. Sementara itu, perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada topik penelitian. Dimana penelitian terdahulu lebih banyak yang membahas terkait pembiayaan KUR Syariah dalam pengembangan UMKM di Lembaga Keuangan Bank saja padahal sekarang Lembaga keuangan Syariah Non Bank yaitu Pegadain Syariah juga sudah bisa melayani produk pembiayaan KUR Syariah kepada UMKM.

Objek penelitiannya peneliti memilih pada Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen karena peneliti menemukan permasalahan yang sama dengan penelitian dari (Adzkie, 2023) yaitu ditemukannya permasalahan mengenai pembiayaan macet. Oleh karena itu, peneliti memilih konsep Maqashid Syariah untuk meninjau permasalahan tersebut karena prinsip maqashid syariah tidak hanya mengembangkan aspek ekonomi saja, tetapi juga dapat menjaga kesejahteraan sosial dan kehidupan yang adil. Konsep maqashid syariah dianggap relevan dalam menanggapi hal ini, dengan tujuan untuk menjaga kepercayaan, jiwa, akal, keturunan dan harta benda (Mustofa, 2024).

Dari uraian yang telah dipaparkan, peneliti ingin menggambarkan secara detail bagaimana penerapan pembiayaan KUR bagi perkembangan UMKM dengan tinjauan prinsip maqashid syariah. Maka peneliti memutuskan untuk menentukan topik penelitian mengenai **“Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Ditinjau Dari Perspektif Maqashid Syariah”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi pembiayaan KUR Syariah di Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen?
2. Bagaimana perkembangan UMKM setelah menggunakan KUR Syariah di Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen?
3. Bagaimana tinjauan maqashid syariah terhadap pembiayaan KUR Syariah di Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen dalam mengembangkan UMKM?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui implementasi pembiayaan KUR Syariah di Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen.
 - b. Untuk mengetahui perkembangan UMKM setelah menggunakan KUR Syariah di Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen.
 - c. Untuk mengetahui tinjauan maqashid syariah terhadap pembiayaan KUR Syariah di Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen dalam mengembangkan UMKM.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Manfaat Teoritis

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran dan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai penerapan pembiayaan di lembaga keuangan, khususnya di pegadaian syariah.

b. Manfaat Praktis

i. Bagi Pihak Perusahaan

Hasil penelitian dapat dijadikan informasi bagi pihak yang bergerak di lembaga keuangan, baik bagi lembaga yang diteliti maupun lainnya dan pihak perusahaan dapat menggunakannya sebagai bahan evaluasi dalam menentukan suatu keputusan terkait hal pembiayaan KUR Syariah.

ii. Bagi Lingkungan Masyarakat

Temuan penelitian dapat memberikan informasi, pengetahuan, serta pemahaman bagi masyarakat khususnya UMKM terkait sistem dan penerapan KUR Syariah dalam mengembangkan UMKM.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disusun untuk memudahkan penyusunan untuk menjelaskan dan memahami gambaran umum yang akan diberikan oleh pembaca. Penulis menyusunnya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini penulis mengemukakan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan masalah, serta manfaat dalam penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan landasan teori yang mempunyai kaitan dengan teori-teori pembahasan, telaah pustaka dari penelitian sebelumnya dan menyusun kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

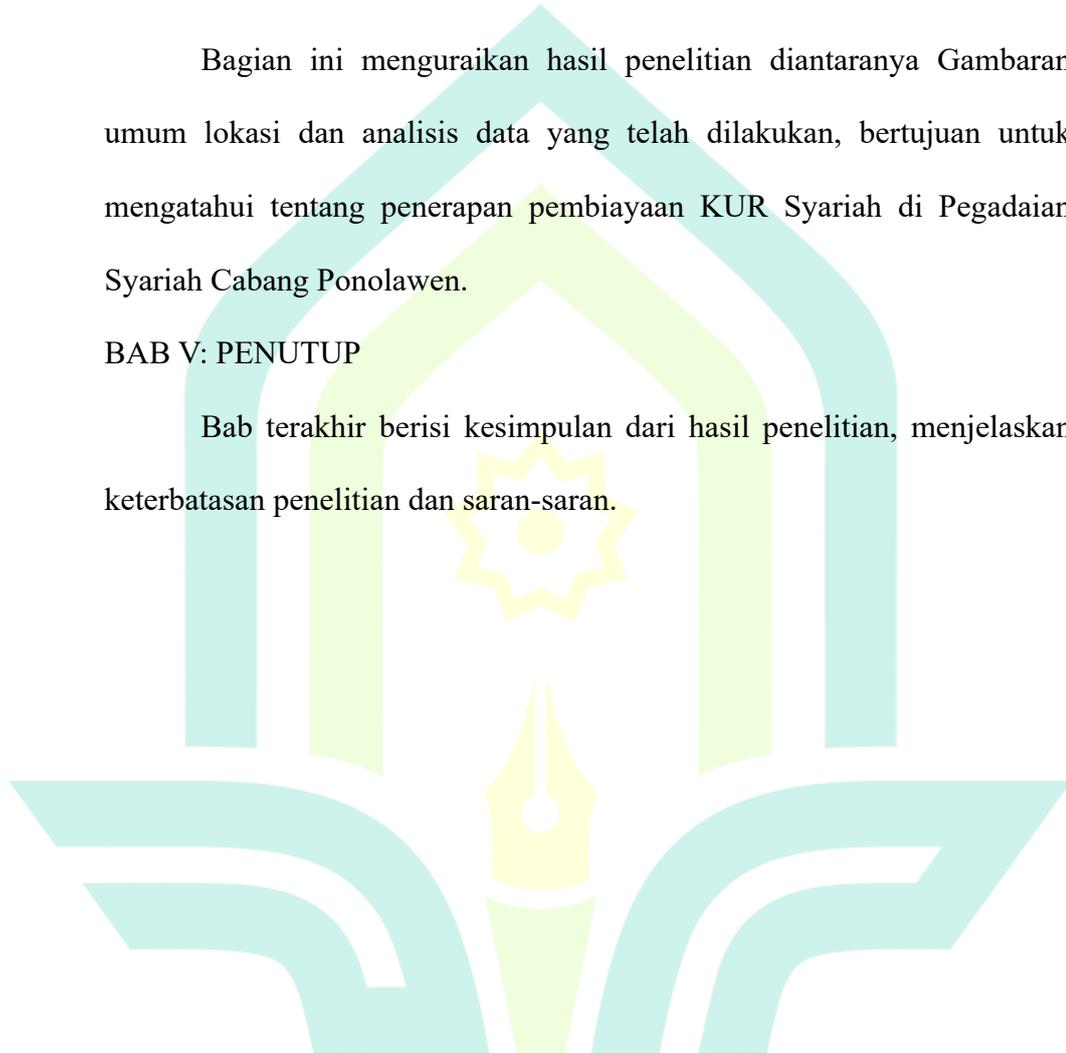
Pada bagian ini terdapat jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data dan teknik keabsahan data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menguraikan hasil penelitian diantaranya Gambaran umum lokasi dan analisis data yang telah dilakukan, bertujuan untuk mengetahui tentang penerapan pembiayaan KUR Syariah di Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen.

BAB V: PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan dari hasil penelitian, menjelaskan keterbatasan penelitian dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian di atas yang telah dilakukan di Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen, maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Produk KUR Syariah di Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen memiliki tujuan untuk membantu UMKM menambah modal usaha agar UMKM dapat mengembangkan usahanya. Dengan target pasarnya seperti pengusaha super mikro, usaha mikro, petani dan nelayan. Akad yang digunakan pada produk pembiayaan ini yaitu akad *Rahn Tasjily*. Untuk implementasi pembiayaan KUR Syariah di Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen dilakukan dengan prosedur pengajuan pinjaman, analisis pinjaman, keputusan dan pemantauan serta penanganan pembiayaan bermasalah.
2. Pelaku UMKM setelah mendapatkan pembiayaan KUR Syariah dari Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen dapat mengembangkan usahanya. Dilihat dari keempat indikator pengembangan usaha, KUR Syariah lebih berperan pada peningkatan pendapatan, kapasitas produksi, dan asset milik pelaku usaha. Sedangkan, sumber daya manusia atau tenaga kerja bisa tidak mengalami peningkatan. Dikarenakan usaha yang dimiliki masih mampu untuk dikerjakan tanpa menambah tenaga kerja karena sudah ada bantuan dari anggota

keluarga. Dari ketujuh informan yang telah mengalami perkembangan usaha sesuai dengan indikator tersebut ada empat informan nasabah KUR Syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan KUR Syariah dapat membantu UMKM dalam mengembangkan usaha. Yang semula hanya usaha kecil-kecilan dengan modal yang terbatas, usahanya dapat diperluas dengan adanya produk KUR Syariah di Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen.

3. Pembiayaan KUR Syariah dalam pengembangan UMKM di Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen apabila ditinjau dari Maqashid Syariah sangat perlu dilakukan dengan memberikan modal usaha masyarakat dapat mengembangkan usahanya. Dapat dilihat dari hasil pembahasan penelitian bahwa penerapan lima pilar maqashid syariah diantaranya yaitu *hifdzu ad-diin*, *hifdzu an-nafsh*, *hifdzu al-'aql*, *hifdzu an-nasl*, dan *hifdzu al-maal* sudah diterapkan dengan baik oleh Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen dan dari tujuh orang nasabah yang telah merasakan hal itu ada empat nasabah KUR Syariah. Sehingga UMKM tersebut dapat memperoleh kemaslahatan untuk mengembangkan usahanya dan bisa mencapai kesejahteraan kehidupannya di masa yang akan datang.

B. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian yang telah diselesaikan, tentu ada keterbatasan penelitian yang memiliki pengaruh terhadap temuan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Tenaga, waktu penelitian, dan kemampuan peneliti yang terbatas.

2. Jumlah narasumber terbatas, karena peneliti tidak diberi akses yang luas untuk memperoleh narasumber secara luas.
3. Terdapat narasumber yang tidak bersedia untuk diwawancarai, sehingga mengurangi jumlah narasumber yang sudah direncanakan.

C. Saran

Setelah pemaparan hasil dan kesimpulan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen

Diharapkan mampu mengoptimalkan pembiayaan KUR Syariah dan diharapkan dapat mempertahankan serta menambah jumlah nasabah agar para UMKM memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai maksud dan tujuannya dari pembiayaan KUR Syariah dalam mengembangkan UMKM. Di samping itu para UMKM juga agar memanfaatkan pembiayaan ini dengan lebih bijak lagi, sehingga hasil yang diperoleh dapat dirasakan dengan maksimal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat melanjutkan dan mampu mengembangkan penelitian terkait dengan pembiayaan KUR Syariah dalam pengembangan UMKM di lembaga keuangan syariah lainnya dengan lebih banyak sumber referensi tentang topik penelitian ini, sehingga penelitian selanjutnya lebih baik dan dapat menambah wawasan dengan ruang lingkup yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzkia, K. (2023). *Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Bagi Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Banda Aceh Diponegoro)*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Afriati, F. (2023). *Analisis Dampak Produk Arrum BPKB Bagi UMKM Dan Cabang Pegadaian Syariah Pasar Ginte Kab. Dompu*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram.
- Al Mustaqim, D. (2023). Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Sebagai Pendorong Ekonomi Berkelanjutan Berbasis Maqashid Syariah. *AB-JOIEC: Al-Bahjah Journal of Islamic Economics*, 1(1), 26–43. <https://doi.org/10.61553/abjoiec.v1i1.20>
- Alfiran, G. R. and E. P. (2020). Strategi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Bertahan Pada Kondisi Pandemi Covid 19 Di Indonesia. *Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOVE)*, 6(2), 139–146.
- Andriyani, R., & R, K. (2023). Implementasi Pembiayaan PNM Mekar Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Berbasis Ekonomi Kreatif Ditinjau Dari Maqasid Syariah. *JEKSya: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 313–327.
- Ansari, H. (2023). *Analisis Peran Pembiayaan KUR Dalam Pengembangan UMKM Studi Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Kutacane*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Apindo. (2024, August 28). *Akses Keuangan Dan Modal Jadi Tantangan Utama UMKM*. Asosiasi Pengusaha Indonesia .
- Azis, M., & Azizah, L. M. (2022). Peran Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Di Bank Syariah Indonesia Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Mojokerto. *WADIAH*, 6(2), 160–190. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v6i2.165>
- Badan Pusat Statistik. (2024a, September). *Laporan Perekonomian Indonesia 2024*. <https://www.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik. (2024b, September). *Laporan Perekonomian Indonesia 2024*. <https://www.bps.go.id>
- Corredera-Catalán, F., di Pietro, F., & Trujillo-Ponce, A. (2021). Post-COVID-19 SME financing constraints and the credit guarantee scheme solution in Spain. *Journal of Banking Regulation*, 22(3), 250–260. <https://doi.org/10.1057/s41261-021-00143-7>

- Dahniaty, A. (2021). *Lembaga Keuangan Syariah Non Bank (Pegadaian Syariah Dan Lembaga Keuangan Mikro Syariah)*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Dayonah. (2025, Juni 25). Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Ditinjau Dari Maqashid Syariah (Studi Kasus Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen). (A. Salsabila, Interviewer).
- Diani, V., & Abin, M. R. (2023). Implementasi Produk Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Nasabah Perbankan Syariah (Studi Kasus Desa Sobontoro Kecamatan Boyolangu). *Journal Of Management*, 16(2), 299–311. <https://doi.org/https://doi.org/10.35508/jom.v16i2.8515>
- Ervina, N., Nasution, Y. S. J., & Nasution, M. L. I. (2023). Analisis Implementasi Pembiayaan Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Pada Bank Syariah Indonesia Kcp Medan Aksara. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(3), 660–671. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i3.707>
- Fadhillah, A. S., Rahmaniah, M., Putri, S. D., Febrian, M. D., Prakoso, M. C., & Nurlaela, R. S. (2024). Sistem Pengambilan Contoh dalam Metode Penelitian. *Karimah Tauhid*, 3(6), 7228–7237. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i6.14047>
- Farhiyanti, A., Ibnudin, I., & Muin, Abd. (2024). Analisis Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Di Bank Syariah Indonesia KCP Indramayu Sudirman Dalam Meningkatkan Usaha Mikro. *JSEF: Journal of Sharia Economics and Finance*, 3(2), 78–84. <https://doi.org/10.31943/jsef.v3i2.43>
- Febriani, S., & Harmain, H. (2022). Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung Perkembangan UMKM Serta Peran Dewan Pengurus Wilayah Asprindo Dalam Perkembangan UMKM Di Sumatera Utara Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), 1275–1290. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i3.1624>
- Febriansyah, R. (2022). *Analisis Implementasi Pembiayaan KUR Mikro Syariah Dengan Akad Murabahah Terhadap pemberdayaan UMKM Di Provinsi Lampung Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Sribhawono, Lampung Timur)*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Firmansyah, H., Nawatmi, S., Zamora, R. A., HS, S., Mardani, D. A., Fariati, W. T., Sukarmoto, T., Arumingtyas, F., Winami, E., Abdurohim, Susiati, A., Pratama, G., Pratama, F. A., Indarto, S. L., Azifah, N., & Jenita.

- (2021). *Teori Dan Praktik Manajemen Bank Syariah Indonesia* (N. A. Malau & I. Kusumawati, Eds.; 1st ed.). Penerbit Insania.
- Gustiana, N., Aravik, H., & Meriyati, M. (2022). Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 2(2), 341–350. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v2i2.79>
- Hardilawati, W. L., Setianingsih, R., Ramadhan, R. R., Ningsih, S. T., Hesti, N. G., & Rahmadani, C. (2024). Analisis Terhadap Perbandingan Sistem KCA Reguler Dan KCA Fleksi Dalam produk Gadai PT Pegadaian. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka*, 3(2), 797–804.
- Harto, B., Sumarni, T., Dwijayanti, A., Komalasari, R., & Widyawati, S. (2022). Transformasi Bisnis UMKM Sanfresh Melalui Digitalisasi Bisnis Pasca Covid 19. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 6(2), 9–15. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v6i2.2399>
- Humas Kemenko Perekonomian. (2020, December 29). Pemerintah Perpanjang Subsidi Bunga KUR di 2021. *Ekon.Go.Id*. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/741/menko-airlangga-pemerintah-perpanjang-subsidi-bunga-kur-di-2021>
- Husnullail, M., Risnita, Jailani, M. S., & Abui. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 70–78.
- Ikhbariyanningsih, A. (2025, Februari 26). Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Ditinjau Dari Perspektif Maqashid Syariah (Studi Kasus Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen). (A. Salsabila, Interviewer).
- Ipnu, P. (2025, Januari 9). Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Syariah Dalam Pengembangan Usaha, Mikro, Kecil Dan Menengah Ditinjau Dari Perspektif Maqashid Syariah (Studi Kasus Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen) . (A. Saalsabila, Interviewer).
- Jazilurrahman, Widat, F., Tohet, M., Murniati, & Nafi'ah, T. (2022). Implementasi Metode Bercerita dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3291–3299. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2095>
- Kemenko Perekonomian. (2024, August 24). Dorong UMKM Naik Kelas dan Go Export, Pemerintah Siapkan Ekosistem Pembiayaan yang Terintegrasi. *Ekon.Go.Id*. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5318/dorong-umkm-naik-kelas-dan-go-export-pemerintah-siapkan-ekosistem-pembiayaan-yang-terintegrasi>

- Khafid, M. A., Saefudin, A., & Suwarni, I. (2024). Implementasi Pembiayaan KUR Syariah Dalam Pengembangan UMKM (Kuliner) Di Bank DKI Syariah KCP Matraman. *Jurnal Emanasi*, 7(2), 1–16.
- Khoyiroh. (2025, April 17). Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Ditinjau Dari Perspektif Maqashid Syariah (Studi Kasus Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen). (A. Salsabila, Interviewer).
- Listiawati. (2024). Pengembangan Usaha mikro Di Kota Palembang Melalui Penyaluran KUR Syariah Pada Bank Syariah Indonesia. *JME: Journal Of Multidisipline & Equality*, 1(2), 62–72.
- Maisaroh, D. (2024). *Implementasi PSAK 101 Dan Islamic Corporate Governance Pada Koperasi Syariah (Studi Kasus KSPPS BMT An-Najah Kantor Pusat Kauman*. Skripsi, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Makki, I. (2022). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Syariah terhadap Perkembangan Usaha Pedagang Mikro di Pasar Leuwiliang. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(4), 868–879. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i4.2188>
- Manisha, C. (2023). *Analisis Minat Menabung Nasabah Terhadap Produk Tabungan Emas Unit Pegadaian Syariah Kutacane*. Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Mustofa, I. (2024). *Peranan Pemerintah Desa Kalineluk Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Maqashid Syariah*. Skripsi, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Mutiah, C., Wahab, & Nurudin. (2020). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 223–242. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.33.221-241>
- Nadiroh. (2025, Juni 25). Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Ditinjau Dari Maqashid Syariah (Studi Kasus Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen). (A. Salsabila, Interviewer).
- Nuriyah. (2025, Juni 25). Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Ditinjau Dari Maqashid Syariah (Studi Kasus Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen). (A. Salsabila, Interviewer).
- Nur Rahma Budiarto, F., Sandra Amelia, K., Arindawati, S., Kumala Mawardhany, S., Amalia Putri Belangi, H., Wardhani Mas, K., & Wuryandari, Y. (2022). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk

- Berusaha (NIB) dalam Rangka Pengembangan UMKM Desa Ngampungan. *Karya Unggul: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 116–124.
- Nurwanti, K., & Larasati, A. (2022). Perkembangan Konsep Rahn Dalam Pegadaian. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 4(1), 34–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/aksy.v4i1.17099>
- Priyatno, P. D., Sari, L. P., & Atiah, I. N. (2020). Penerapan Maqashid Syariah pada Mekanisme Asuransi Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v1i1.1927>
- Pujiastuti, T. (2023). *Efektivitas Implementasi kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah Pada Pegadaian Syariah Dalam Mendukung Usaha Super Mikro (Studi Kasus Pegadaian Syariah di Yogyakarta)*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Putri, A. M. (2021). *Efektivitas Layanan Pegadaian Digital Service (PDS) Dalam Melayani Transaksi Produk Gadai PT Pegadaian (Persero) Cabang Pelayanan Purwokerto*. Skripsi, IAIN Purwokerto.
- Putri, S. (2021). Peran Pembiayaan Syariah Dalam Pengembangan Umkm Di Indonesia. *Al Hisab: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 1–11. <https://doi.org/10.59755/alhisab.v1i2.67>
- Rafsanjani, H. (2021). Perbedaan Praktek Gadai Konvensional Dengan Syariah: Studi Kasus Pada Perum Pegadaian Cabang Kebomas Gresik. *Maqasid: Jurnal Studi Hukum Islam*, 10(1), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.30651/mqsd.v10i1.14488>
- Rahayu, S. (2022). *Peran Pembiayaan KUR Dalam Perkembangan Usaha Pada Sektor Perkebunan Karet Di Tulang Bawang Barat (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KCP Tulang Bawang Barat)*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Rahmah, N. A., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2021). Peran Pembiayaan Syariah Melalui Bank Syariah Terhadap Tingkat Pengembangan Umkm Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman*, 1(3), 130–138. <https://doi.org/10.55883/jipkis.v1i3.14>
- Rasmala, S. I. A. (2023). *Analisis Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah Pada BSI Dalam Pengembangan UMKM Kuliner Daerah Tanggul Cempae Di Kota Parepare*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Restiani, V., Marzuki, S. N., & Jumriani, J. (2024). Penyaluran Pembiayaan KUR Syariah dalam Upaya Penambahan Modal Guna Keberlangsungan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada PT. Pegadaian UPC Mare. *Mutiara: Multidisciplinary Scientific Journal*, 2(5), 385–401. <https://doi.org/10.57185/mutiara.v2i5.189>

- Rifa'i, A. (2021). *Implementasi Program Pengelolaan Zakat Produktif Berbasis Zakat Community Development (ZCD) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Sabarwangi Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan*. Skripsi, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Rohadi. (2025, April 17). Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Ditinjau Dari Perspektif Maqashid Syariah (Studi Kasus Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen). (A. Salsabila, Interviewer).
- Safaruddin. (2024). Implementasi Kredit Usaha Rakyat Perspektif Hukum Ekonomi Syariah Pada Unit Pegadaian Syariah (UPS) Panon Labu. *Al-Muamalat: Jurnal Ilmu Hukum & Ekonomi Syariah*, 9(1), 23–40.
- Saputri, S. D. (2022). *Implementasi Pembiayaan BSI KUR Dalam Pengembangan UMKM Di Lampung Tengah Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KC Bandar Jaya)*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sarnila, D. (2023). *Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Mikro Dalam Pengembangan Usaha Mikro (Studi Pada BSI KCP Bengkulu Sudirman)*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Sridewi, N. (2020). *Analisis Strategi Pengembangan Usaha Dalam Meningkatkan Pendapatan Pada Rumah makan Sukma Rasa Labuapi Kabupaten Lombok Barat*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram.
- Srijani, N. (2020). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Equilibrium Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 9(2), 191. <https://doi.org/https://doi.org/10.25273/equilibrium.v8i2.7118>
- Sudrartono, T., Nugroho, H., Irwanto, Agustini, I. G. A. A., Yudawisastra, H. G., Maknunah, L. U., Amaria, H., Witi, F. L., Nuryanti, & Sudirman, A. (2022). *Kewirausahaan UMKM Di ERA Digital* (D. E. Putri & E. P. Sari, Eds.). Penerbit Widina Bahkti Persada .
- Sulaimah, S. (2024). *Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Di BMT An-Najjah Wiradesa)*. Skripsi, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Tumanggor, A. (2023). *Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di BSI KC. Sibolga*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- Tuni. (2025, Juni 25). Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Ditinjau Dari

- Maqashid Syariah (Studi Kasus Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen). (A. Salsabila, Interviewer).
- Ulpah, M. (2020). Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah. *Madani Syari'ah*, 3(2), 147.
- Umar, A. (2023). *Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Syariah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro (Studi Pada Nasabah yang Menggunakan Program KUR Syariah di Pegadaian Syariah Radin Intan Lampung Periode 2021 -2022)*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung .
- Wahyuni, S. (2020). *Kinerja Maqashid Syariah Dan Faktor-Faktor Determinan* (S. Wahyuni, Ed.). Scopindo Media Pustaka.
- Winarti. (2025, Juni 25). Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Ditinjau Dari Maqashid Syariah (Studi Kasus Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen). (A. Salsabila, Interviewer).
- Wulandari, A. S., & Setiyowati, A. (2022a). Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah Pada Bank Syariah Indonesia KCP Rungkut 1. *MUSYARAKAH: Journal of Sharia Economics (MJSE)*, 2(2), 140–146. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/musyarakah>.
- Wulandari, A. S., & Setiyowati, A. (2022b). Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah Pada Bank Syariah Indonesia KCP Rungkut 1 1*. *MUSYARAKAH: Journal of Sharia Economics (MJSE)*, 2(2), 140–146. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/musyarakah>.
- Wulandari, E. P., Saiban, K., & Munir, M. (2022). Implementasi Maqashid Syariah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Invest Journal of Sharia & Economic Law*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.21154/invest.v2i1.3661>
- www.pegadaian.co.id. (n.d.). Sejarah Pegadaian. In <https://www.pegadaian.co.id>.
- Yosepha, S. Y. (2021). Determinan Penggunaan Media Sosial, Kreativitas dan Pelatihan Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Coffee shop di Kota Bekasi. *Jurnal Manajemen*, 11(2), 165–181. <https://doi.org/10.30656/jm.v11i2.3878>
- Yulianto, P. E. (2025 , Maret 5). Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Ditinjau Dari Perspektif Maqashid Syariah (Studi Kasus Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen). (A. Salsabila, Interviewer).